**ABSTRAK**

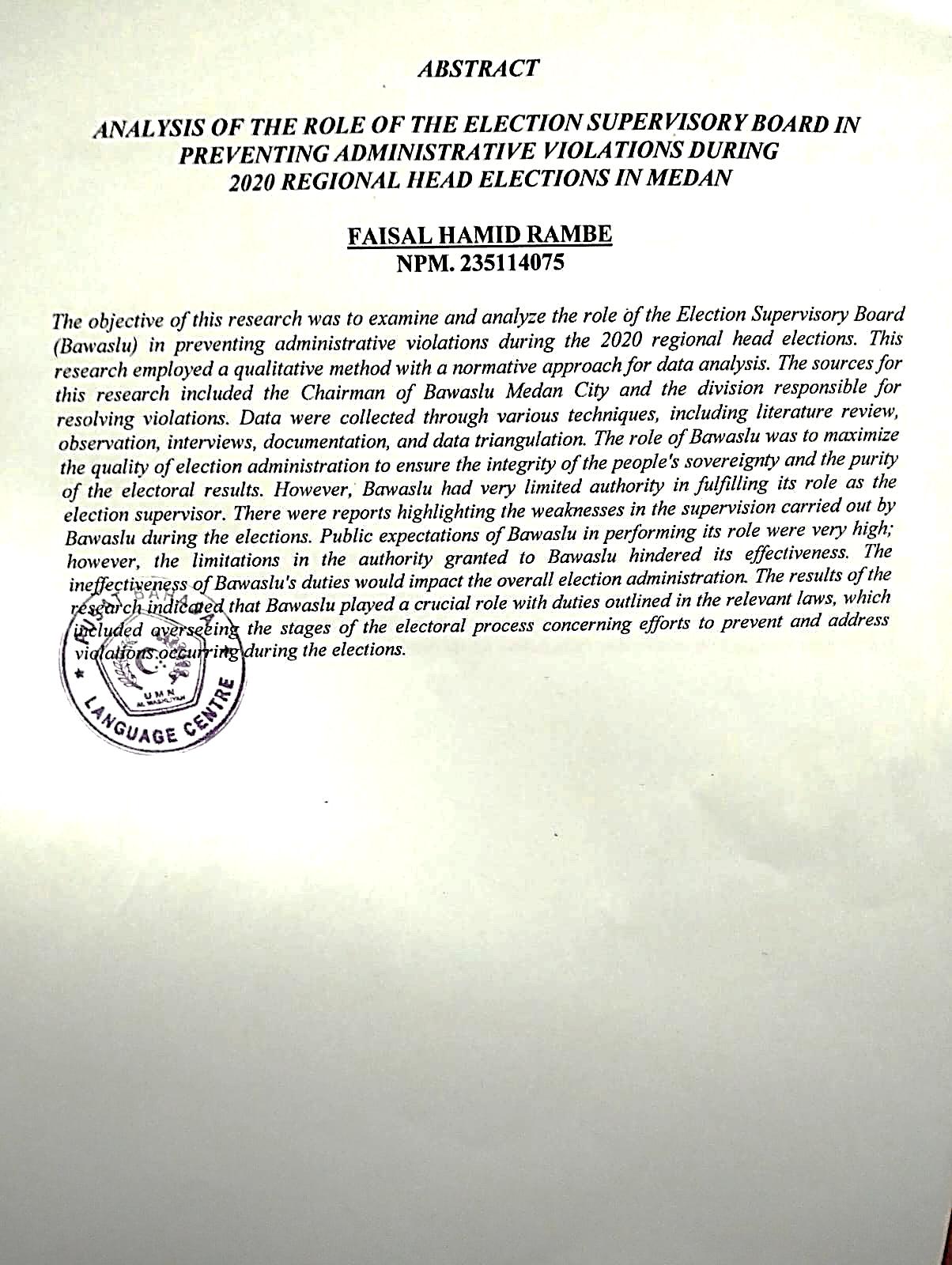
**ANALISIS PERAN BADAN PENGAWAS PEMILU DALAM MENCEGAH PELANGGARAN ADMINISTRATIF PADA PEMILU KEPALA DAERAH TAHUN 2020 DIKOTA MEDAN**

**FAISAL HAMID RAMBE**

**NPM. 235114075**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menelaah peranan Bawaslu dalam mencegah pelanggaran Administratif pada pemilihan Pilkada Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Normatif sebagai analisis Data. Sumber dalam penelitian ini adalah Ketua Bawaslu Kota Medan dan divisi pemyelesaian pelanggaran. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Peranan Bawaslu adalah dalam hal memaksimalkan kualitas pelaksanaan penyelenggaraan pemilu sehingga memberikan kepastian tegaknya kedaulatan dan murninya hasil suara rakyat. Bawaslu memiliki tugas yang sangat terbatas dalam menjalankan peran sebagai pelaksanaan Pemilu. Ada saja berita yang menyebutkan lemahnya pengawasan yang dilakukan bawaslu dalam penyelenggaaan pemilu. Harapan masyarakat terhadap bawaslu dalam menjalankan perannya sangatlah tinggi, tetapi, di sisi lain, keterbatasan kewenangan yang diberikan kepada Bawaslu menjadikan perannya tidak berfungsi. Ketidakefektifan tugas yang dilakukan Bawaslu akan mempengaruhi pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu memiliki peranan penting dan tugas yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yakni mengawasi tahapan proses pelaksanaan Pemilu yang berkenaan dengan upaya pencegahan penindakan pelanggaran yang terjadi dalam Pemilu.

Kata Kunci; Pelanggaran Administratif, Demokrasi, Pemilihan Kepala Daerah

****